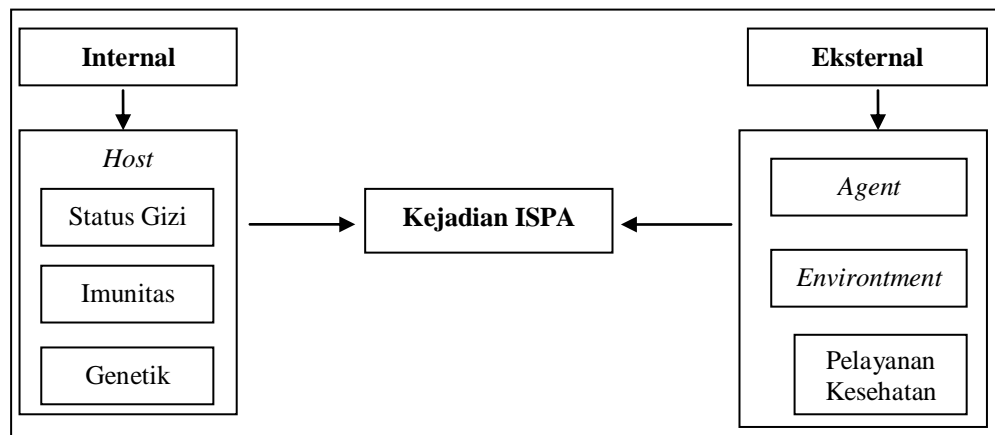


### BAB III

## KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP, DAN HIPOTESIS

### III.1. Kerangka Teori

Kerangka teori dalam penelitian ini dirangkum berdasarkan tinjauan pustaka yang ada, khususnya mengenai hubungan antara kondisi lingkungan dan status gizi terhadap kejadian infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) pada pasien dewasa. Faktor risiko yang berpengaruh terhadap terjadinya ISPA adalah kondisi lingkungan. Selain itu faktor lain seperti status gizi juga ikut mempengaruhi kejadian ISPA.



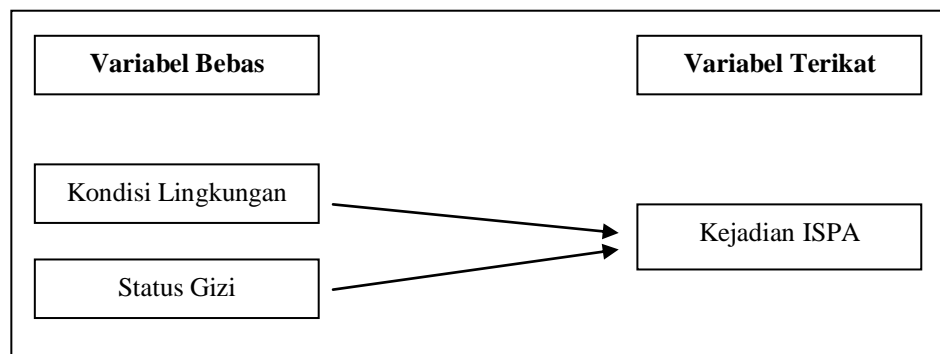
Gambar 3.1 Kerangka Teori Penelitian

### III.2. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian merupakan kerangka yang akan diteliti dari kerangka teori. Semua variabel yang tercantum dalam kerangka teori dilakukan pengukuran penelitian, peneliti hanya memilih beberapa faktor yang fisibel (dapat dilakukan) untuk diteliti sebagai variabel penelitian. Variabel bebas yang akan diteliti diantaranya adalah variabel-variabel yang berkaitan dengan kondisi lingkungan. Selain itu faktor lain seperti status gizi juga ikut diteliti sebagai variabel bebasnya.

Alasan yang mendasari mengamati variabel kondisi lingkungan dan status gizi adalah :

1. Secara teoritik variabel tersebut berpengaruh pada kejadian ISPA
2. Variabel tersebut dapat ditanyakan langsung pada responden melalui kuesioner
3. Variabel tersebut dapat diukur dengan alat ukur
4. Biaya relatif terjangkau
5. Mudah mendapatkan informasi dari responden
6. Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini relatif singkat



**Gambar 3.2 Kerangka Konsep Penelitian**

### **III.3. Hipotesis**

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas maka peneliti memiliki hipotesis terkait variabel-variabel yang akan diteliti, diantaranya:

1. Ada hubungan antara kondisi lingkungan dengan kejadian ISPA
2. Ada hubungan antara status gizi dengan kejadian ISPA